

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian strategi calon presiden dalam memperoleh partisipasi calon pemilih melalui media Instagram. Penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis subjektif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman kehidupan serta memberikan sebuah makna pada pengalaman tersebut. Peneliti menggunakan teori milik John W Creswell untuk menjelaskan mengenai pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami arti atau makna yang dianggap oleh sejumlah individu atau kelompok muncul dari permasalahan sosial atau kemanusiaan (Cresswell, 2012). Proses penelitian adalah dengan menyusun rumusan masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk mendukung data dalam penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data secara induktif (membangun dari hal-hal yang khusus ke yang umum), dan membuat interpretasi tentang makna data. Penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk mendiskripsikan serta menggunakan analisis teks sesuai dengan masalah penelitian dan melakukan interpretasi makna yang lebih luas dari temuan-temuan sebelumnya (Cresswell, 2012). Penelitian kualitatif membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif, misalnya makna yang berasal dari pengalaman pribadi, nilai-nilai sosial, sejarah, dan lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau pola pengetahuan tertentu untuk dijadikan suatu landasan atau yang berbasis pada perspektif partisipatori (berlandaskan terhadap politik, isu, kerjasama atau kolaborasi, dan perubahan) atau keduanya (Creswell, 2003).

Penelitian kualitatif mencoba untuk mengembangkan gambaran dari suatu masalah yang sedang diteliti dengan kompleks, seperti melibatkan pelaporan dari berbagai prespektif, mengidentifikasi berbagai faktor yang terlibat dalam suatu situasi, serta secara umum menggambarkan faktor yang dapat muncul lebih besar berkaitan dengan topik masalah penelitian (Cresswell, 2007). Dalam penelitian

kualitatif siapa saja yang berpartisipasi harus menerapkan perspektif penelitian dengan gaya induktif, fokus pada makna pribadi, serta menerjemahkan kompleksitas suatu permasalahan (Cresswell, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, diperoleh pengertian penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian bagi siapa saja yang berpartisipasi dapat menerapkan perspektif gaya induktif dan mampu menerjemahkan sebuah masalah dengan kompleks dengan tujuan untuk memahami serta mengerti suatu makna yang muncul dari permasalahan sosial atau kemanusiaan.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini sebab akan meneliti secara mendalam berdasarkan perspektif dari representatif komunitas atau gerakan relawan anak muda yang mendukung masing-masing calon presiden 2024 mengenai preferensi serta karakteristik generasi z dalam memilih calon presiden serta menjelaskan secara deskriptif mengenai strategi calon presiden dalam memperoleh partisipasi calon pemilih yaitu dari kalangan generasi z melalui Instagram.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian netnografi. Peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian ini karena menggunakan internet sebagai lokasi penelitian. Pedoman pelaksanaan penelitian netnografi sama seperti ketika melakukan penelitian jenis etnografi, akan tetapi penelitian netnografi merupakan praktik penelitian etnografi pada budaya secara *online* atau daring. Penelitian ini menggunakan komunikasi yang dimediasi komputer atau *computer mediated communication* (CMC) sebagai sumber data untuk mendapatkan pemahaman etnografi dan representasi dari sebuah fenomena budaya atau komunal. Penelitian netnografi adalah jenis penelitian yang dikembangkan dari penelitian etnografi. Netnografi mengungkapkan serta menganalisis sebuah strategi presentasi diri yang digunakan oleh orang untuk membangun '*digital self*' (Kozinets, 2010)

Menggunakan jenis penelitian netnografi, peneliti dapat mempelajari kepercayaan, nilai, serta kebiasaan, dan perilaku orang atau kelompok tertentu secara daring. Netnografi merupakan sebuah penelitian partisipasi observasi yang

berdasarkan pada pengamatan secara daring yang dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai media untuk mencari sumber data melalui pemahaman etnografi serta representasi fenomena budaya (Kozinets, 2010). Tujuan dilakukannya penelitian netnografi adalah untuk mendeskripsikan kehidupan serta kebudayaan masyarakat berdasarkan pola kebiasaan berbicara melalui saluran komunikasi yang dimilikinya (Kuswarno, 2008). Netnografi adalah sebuah bentuk penelitian kualitatif yang berusaha memahami pengalaman budaya yang meliputi serta tecermin dalam jejak, praktik, jaringan, dan sistem media sosial, di mana pengalaman-pengalaman budaya ini dapat dilibatkan, dikomunikasikan, dan kemudian direfleksikan, membentuk tiga elemen dasar netnografi, yaitu investigasi, interaksi, dan pendalaman (Kozinets, 2020).

Fokus jenis penelitian netnografi adalah pada budaya, pengalaman, aktivitas serta hubungan yang dikembangkan melalui media yang berbeda, seperti kelompok sosial, blog, komunitas, dan lainnya dalam 1 kata *online* “dunia makna” bukan berdasarkan pada karakteristik dan penggunaan media (Addeo et al., 2019). Dalam perspektif ini, ruang sosial *online* dapat melintasi batas-batas satu komunitas dan platform tertentu yang dapat didistribusikan secara kolektif, di mana para anggotanya dihubungkan oleh minat serta hasrat yang sama, menjadi produsen konten dan praktisi yang mengembangkan sumber daya yang luas untuk berbagi informasi, menciptakan ide, menemukan solusi bersama, membangun pengetahuan, membuat inovasi, dan lainnya. Hal ini seperti sekelompok orang yang dapat berkoordinasi satu sama lain dengan menggunakan *hashtag* atau tagar yang sama untuk berbagi minat, pendapat, emosi, dan lain-lain.

Netnografi didefinisikan sebagai metode kualitatif yang memiliki tujuan untuk memahami pengguna di media sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian netnografi di mana pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada akun pribadi Instagram Anies Baswedan, Prabowo, dan Ganjar Pranowo sebagai objek penelitian serta melakukan wawancara terhadap subjek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Proses wawancara dilakukan melalui Google Meet. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis netnografi karena ingin memahami perilaku atau karakteristik anak muda khususnya generasi z dalam memilih preferensi calon presiden melalui perspektif dari representatif komunitas

atau gerakan anak muda pendukung calon presiden 2024 secara daring melalui konten yang dibagikan di media Instagram. Terdapat 3 subjek penelitian yang melalui proses wawancara untuk memperoleh data primer, di mana masing-masing dilakukan dalam waktu yang berbeda yaitu pada tanggal 6 Maret 2024, 12 Maret 2024, dan 13 Maret 2024.

C. Penentuan Subjek

Penelitian kualitatif menurut (Suliyanto, 2018) adalah penelitian yang didasarkan pada kualitatif, yang di mana data dalam penelitian kualitatif hanya berupa uraian atau kalimat, bukan berupa angka atau bilangan. Pemanfaatan subjek dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi mendalam yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Peneliti juga dapat berdiskusi atau melakukan perbandingan informasi atau kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Calon Presiden dalam Memperoleh Partisipasi Calon Pemilih Melalui Media Instagram” terdapat tiga subjek penelitian yang dipilih, yaitu Nizam Rachman (kapten Ubah Bareng Regional Malang), James Karnadi (ketua umum Anak Muda Amankan Nusantara), dan Riezky Delastama (ketua umum Aku Ganjar). Teknik penentuan subjek menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan subjek dengan menentukan kriteria terlebih dahulu berdasarkan pertanyaan penelitian (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah ketua umum atau subjek berkapasitas yang berasal dari komunitas atau gerakan relawan anak muda yang secara resmi terdeklarasi untuk mendukung atau berperan dalam membuat strategi kampanye dari setiap calon presiden 2024. Peneliti dapat mendapatkan informasi atau data dari subjek terkait preferensi serta karakteristik generasi z dalam memilih calon presiden sehingga dapat dilakukan analisa terhadap setiap strategi kampanye di akun media sosial Instagram Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah akun Instagram pribadi milik calon presiden 2024, yaitu Anies Baswedan (@Aniesbaswedan), Prabowo Subianto (@Prabowo), dan Ganjar Pranowo (@Ganjar_Pranowo).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Definisi observasi menurut Cartwright adalah pendekatan sistematis untuk mengamati, mengidentifikasi, dan mendokumentasikan perilaku untuk tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan serta memahami perilaku suatu objek, atau hanya ingin mencari tahu mengenai frekuensi dari suatu kejadian yang menjadi topik dalam penelitian ini. Menurut (Creswell, 2015) observasi merupakan proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri, bukan oleh asisten peneliti atau yang lainnya dengan melakukan observasi mendetail terhadap orang-orang serta lingkungannya di wilayah penelitian. Creswell berpendapat bahwa kegiatan observasi tidak dapat memisahkan objek dengan lingkungan atau ruang objek itu sendiri.

Dalam perkembangannya, observasi tidak hanya dilakukan dalam lingkungan objek secara langsung, akan tetapi dapat dilakukan dalam ruang media daring. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara daring, sebab peneliti menggunakan Netnografi sebagai metode penelitian. Netnografi merupakan penelitian observasi-partisipan yang berbasis di ruang daring. Observasi dilakukan pada akun media sosial Instagram calon presiden 2024, yaitu Anies Baswedan (@Aniesbaswedan), Prabowo Subianto (@Prabowo), dan Ganjar Pranowo (@Ganjar_Pranowo) pada tanggal 28 November 2023-10 Februari 2024. Durasi tersebut merupakan waktu yang ditetapkan oleh KPU untuk calon presiden dapat melakukan kegiatan kampanye.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui secara mendalam terkait informasi tentang pengalaman subjek, kepercayaan, tindakan, serta persepsi. Dalam proses wawancara kualitatif dilakukan secara fleksibel yang

memungkinkan peneliti dapat menyelidiki mengenai tanggapan subjek yang sedang diwawancarai serta mengeksplorasi wawasan serta pengalaman mereka. Wawancara sebagai sebuah teknik penelitian kualitatif, dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang efektif serta kuat dalam studi ilmu sosial yang digunakan dalam sebagian besar jenis studi kualitatif (DURSUN, 2023).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara daring untuk mendapatkan data serta informasi. Wawancara daring merupakan teknik memperoleh data yang dilakukan bersama subjek dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, di mana dalam penelitian ini menggunakan Google Meet sebagai media berinteraksi dengan subjek penelitian. Jenis wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara dengan menyiapkan pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan pewawancara untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian (pewawancara harus memiliki pertanyaan umum yang berkaitan dengan penelitian) secara rinci dari orang atau subjek yang diwawancarai (Elhami & Khoshnevisan, 2022).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap representatif dari komunitas atau gerakan relawan anak muda pendukung masing-masing calon presiden 2024. Terdapat tiga subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu Nizam Rachman (kapten Ubah Bareng Regional Malang), James Karnadi (ketua umum Anak Muda Amankan Nusantara), dan Riezky Delastama (ketua umum Aku Ganjar). Proses wawancara dilakukan secara daring melalui Google Meet dalam rentang waktu yang berbeda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen (*docere*) yang memiliki arti mengajar (Arent et al., 2022). Pengertian dokumentasi menurut (Arikunto, 2013) adalah pencarian data tentang suatu hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, agenda, dan lain-lain. Tujuan adanya dokumentasi dalam penelitian adalah untuk mempelajari dan mendapatkan jumlah data yang tersimpan dalam dokumen.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diambil melalui proses observasi serta wawancara. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data atau dokumentasi untuk mendukung topik penelitian terkait strategi calon presiden dalam memperoleh partisipasi calon pemilih di kalangan generasi z melalui media Instagram. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah postingan pada akun pribadi Instagram calon presiden 2024 dalam kurun waktu 28 November 2023-10 Februari 2024.

F. Teknik Analisis Data

1. Tahap introspeksi

Tahap ini peneliti fokus pada mengintrospeksi terkait dengan peran topik penelitian terhadap kehidupan sehari-hari (Kozinets, 2015). Dalam tahap introspeksi peneliti ingin mengetahui strategi secara daring yang dilakukan calon presiden untuk memperoleh partisipasi calon pemilih dari kalangan generasi z.

2. Tahap investigasi

Tahap ini peneliti membuat pertanyaan penelitian netnografi dengan mempelajari situs web yang berisi banyak informasi, seperti judul atau subjek (Kozinets, 2015). Dalam tahap investigasi peneliti mempelajari situs web terkait dengan perilaku serta preferensi generasi z dalam memilih calon presiden untuk menghasilkan daftar pertanyaan bagi para subjek penelitian dan mencari informasi perihal komunitas atau gerakan relawan anak muda mana saja yang terdeklarasi secara resmi mendukung calon presiden 2024.

3. Tahap wawancara

Setelah mengidentifikasi sejumlah subjek atau topik, wawancara dilakukan untuk memastikan apakah mereka sesuai dengan penelitian atau dapat memenuhi kebutuhan data atau informasi dari masalah penelitian (Kozinets, 2015). Dalam tahap wawancara peneliti melakukan wawancara bersama ketua umum dari komunitas atau gerakan relawan anak muda pendukung calon presiden 2024, yaitu Nizam Aulia Rachman sebagai kapten Ubah Bareng Regional Malang yang merupakan gerakan relawan anak muda pendukung Anies Baswedan, James

Karnadi sebagai Ketua Umum Anak Muda Amankan Nusantara (AMAN) yang merupakan komunitas relawan anak muda pendukung Prabowo Subianto, dan Riezky Delastama Ketua Umum Aku Ganjar yang merupakan komunitas relawan anak muda pendukung Ganjar Pranowo.

4. Tahap interaksi

Tingkat partisipasi peneliti dalam interaksi daring harus direncanakan. Kemudian, peneliti dapat membuat objek untuk kepentingan interaksi, di mana ini dapat memanfaatkan media daring atau situs web (Kozinets, 2015). Dalam tahap interaksi, peneliti berinteraksi atau melibatkan diri di data yang sedang diteliti dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman tentang sudut pandang dari subjek atau objek yang sedang diteliti.

5. Tahap pendalaman (*immerse*)

Mengeksplorasi, mempelajari, serta terlibat dalam aktivitas daring yang mencakup media sosial. Penelitian netnografi menggunakan catatan imersi (*immersion journal*), hal ini karena penelitian netnografi tidak memiliki *field site* atau komunitas khusus yang diteliti, seperti dalam penelitian etnografi. Penelitian netnografi juga menggunakan *data site*, yang di mana jejak digital yang telah ada sebelumnya di internet serta media sosial. Jenis data digital yang bermacam-macam, seperti teks, gambar, video, foto, dan audio, dicatat oleh peneliti (Kozinets, 2015). Dalam tahap pendalaman peneliti terlibat dalam aktivitas daring di media sosial Instagram Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo untuk mengetahui jejak digital atau konten yang dibagikan selama kurun waktu penelitian sesuai dengan hasil wawancara bersama subjek penelitian.

6. Tahap pengindeksan

Setelah memperoleh data atau informasi yang dikumpulkan melalui media atau sumber yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti harus memilih data yang berkualitas (tidak berasal dari sumber yang tidak memiliki kredibilitas) (Kozinets, 2015). Dalam tahap pengindeksan peneliti memilih data yang bersumber pada jurnal dan portal berita daring terkait topik strategi calon presiden dalam memperoleh partisipasi calon pemilih melalui media Instagram, seperti hasil riset

terdahulu untuk mendukung topik penelitian dan data yang diperoleh dari subjek penelitian.

7. Tahap iterasi

Dalam tahap ini, peneliti terus melakukan interpretasi serta menemukan informasi baru, aturan umum, pola, serta pertanyaan penelitian. Setelah itu, kembali ke lapangan, memeriksa literatur, mencari kontributor, mencari jawaban, mengajukan pertanyaan, melakukan representasi, dan menggagas gagasan (Kozinets, 2015). Dalam tahap iterasi peneliti kembali menghubungi narasumber melalui WhatsApp untuk mengajukan pertanyaan baru terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga memeriksa literatur terkait data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

8. Tahap integrasi

Peneliti melakukan analisis serta interpretasikan data yang telah diperoleh dan dilengkapi. Integrasi dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh informasi dan data yang telah didapatkan, seperti hasil dari dokumentasi, wawancara, observasi, dan lainnya sebagai bentuk hasil penyelidikan dan keikutsertaan peneliti dalam interaksi daring (Kozinets, 2015). Dalam tahap integrasi peneliti melakukan analisis serta menginterpretasikan data dari hasil wawancara, observasi, dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian strategi calon presiden dalam memperoleh partisipasi calon pemilih melalui media Instagram.